

The Effectiveness of Using Durusul Lughoh Book Based on Problem-Based Learning (PBL) in Arabic Language Learning

Imelda Saputri¹, Yuniar², Kemas Muhammad³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2,3}

*E-mail: Imeldasaputri1420@gmail.com

Abstract

Effective Arabic language mastery requires a synergy between innovative instructional materials and relevant pedagogical methods. This study aims to develop and evaluate the effectiveness of the Durusul Lughoh textbook integrated with the Problem-Based Learning (PBL) model at MTs Al-Ittifaqiyah Ogan Ilir. The primary issue driving this research is the continued dominance of conventional methods, which results in low student communicative competence. The research follows the Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data were gathered through needs analysis questionnaires, expert validation sheets, and pre-test/post-test instruments involving seventh-grade students. The results indicated a high student demand for problem-based materials at 84.21%. Material experts validated the product with a score of 94.00% (Very Valid), while media experts provided a score of 85.00% (Very Valid). Furthermore, the effectiveness test using the N-Gain score showed a significant improvement in the experimental class by 0.80 (High Category), significantly outperforming the control class, which only reached 0.36 (Moderate Category). Consequently, the use of the PBL-based Durusul Lughoh book is proven effective in enhancing student learning outcomes and active engagement in Arabic language learning.

Keywords: Durusul Lughoh, Problem-Based Learning, Speaking Skills



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Penguasaan bahasa Arab yang efektif menuntut adanya sinergi antara bahan ajar yang inovatif dan metode pembelajaran yang mampu menghidupkan proses belajar. Sejumlah pakar, seperti (Tomlinson, 2011), (Effendy, 2012), serta (Richards & Rodgers, 2001), menekankan pentingnya integrasi antara konten pembelajaran yang menarik dan strategi penyampaian yang adaptif. Dalam konteks inilah muncul pertanyaan yang cukup menggugah: apakah buku ajar tradisional seperti Durusul Lughoh masih mampu bersaing dalam memenuhi tuntutan pembelajaran bahasa Arab abad modern jika tidak diperkuat oleh model pembelajaran yang lebih partisipatif? Pertanyaan ini menjadi dasar bagi penelitian untuk menguji efektivitas pengembangan Durusul Lughoh berbasis Problem-Based Learning (PBL), terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara lebih spontan, terarah, dan kontekstual (Muhammad, 2024).

Sebagai komponen penting dalam pembelajaran formal, buku ajar memiliki peran strategis dalam menyampaikan materi secara terstruktur. (Risamasu et al., 2023) memandang buku ajar sebagai bentuk tradisional dari materi pembelajaran, sementara (Huda et al., 2025) menegaskan posisinya sebagai acuan utama sekolah dalam menerjemahkan kurikulum nasional. Di antara banyak buku ajar bahasa Arab, Durusul Lughoh menjadi salah satu referensi paling populer karena penyajian

materinya yang sistematis melalui teks bacaan (Thohir, 2020). Namun demikian, buku ini cenderung berfokus pada pemahaman tekstual sehingga menimbulkan kesenjangan antara materi dan kebutuhan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara (maharah al-kalam) secara kontekstual (Purnama et al., 2025). Beberapa kajian bahkan menunjukkan bahwa kosakata yang disajikan masih bersifat umum dan kurang mencerminkan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa (Kholison et al., 2023).

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa menjadi syarat penting untuk menjembatani kekurangan materi. Model PBL hadir sebagai strategi yang relevan karena menempatkan siswa pada situasi masalah autentik yang membutuhkan penyelidikan dan diskusi untuk menemukan solusi. (Sari & Rosidah, 2023) menunjukkan bahwa PBL meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif melalui penyelesaian masalah nyata. Model ini bersifat student-centered, memungkinkan siswa membangun pengetahuan secara mandiri (Meilasari & Yelianti, 2020). Implementasinya dilakukan melalui lima tahap sistematis, orientasi masalah, pengorganisasian belajar, penyelidikan, penyajian hasil, dan evaluasi (Utami & Giarti, 2020) yang keseluruhannya mendukung pembelajaran yang lebih bermakna.

MTs Al-Ittifaqiyah Ogan Ilir memiliki kondisi lingkungan belajar yang potensial untuk penerapan pendekatan ini, karena telah menggunakan Durusul Lughoh sebagai rujukan utama sebagaimana madrasah dan pesantren modern lainnya. Namun, agar pembelajaran lebih sesuai dengan tuntutan pendidikan masa kini, buku tersebut perlu diperkaya dengan model yang menuntut partisipasi aktif siswa (Mukmin et al., 2025). Penggabungan Durusul Lughoh dengan PBL dipandang menjanjikan karena tetap menjaga kualitas materi asli, sekaligus mendorong siswa untuk menghadapi berbagai persoalan nyata menggunakan bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku Durusul Lughoh berbasis PBL yang mampu meningkatkan kemampuan produktif siswa, terutama maharah al-kalam. Melalui integrasi sintaks PBL, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga didorong untuk menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi dalam menyelesaikan masalah yang disajikan, sehingga penguasaan kosakata dan struktur bahasa dapat diterapkan secara langsung dalam konteks yang realistik.

Penelitian ini berangkat dari hipotesis bahwa penggunaan Durusul Lughoh berbasis PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi juga dapat mengubah paradigma pembelajaran bahasa Arab dari yang bersifat tekstual menjadi pembelajaran yang lebih aplikatif, kritis, dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Lebih jauh, inovasi ini diprediksi mampu menjadi model rujukan masa depan dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab di institusi pendidikan formal.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Ittifaqiyah, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yang dipilih secara purposif karena telah mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab secara formal dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran di madrasah tersebut masih didominasi model konvensional yang menjadikan siswa kurang aktif, sehingga membuka peluang untuk menguji efektivitas pengembangan Durusul Lughoh berbasis PBL (Hidayah, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE sebagai kerangka pengembangan. Model ini dipilih karena bersifat sistematis, evaluatif, dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan di setiap tahapnya. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar Durusul Lughoh berbasis PBL dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, guna mengukur efektivitas produk yang dikembangkan secara komparatif. Alur pengembangan model ADDIE dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Pengembangan Model ADDIE

Model ADDIE diterapkan melalui lima tahap. Pertama, tahap Analyze, yakni mengidentifikasi kebutuhan siswa dan kesenjangan pembelajaran melalui observasi, wawancara, dan survei. Kedua, tahap Design, yakni merancang tujuan pembelajaran, alur PBL, dan tampilan buku ajar. Ketiga, tahap Development, yakni memproduksi bahan ajar secara lengkap dan memvalidasinya kepada ahli materi, media, dan desain. Keempat, tahap Implementation, yakni mengujicobakan produk pada kelas eksperimen dalam pembelajaran selama dua pertemuan (2×40 menit), sementara kelas kontrol tetap menjalani pembelajaran dengan metode konvensional. Kelima, tahap Evaluation, yakni menilai efektivitas produk melalui evaluasi formatif di setiap tahap dan evaluasi sumatif di akhir implementasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan, wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab, penyebaran angket kepada siswa, serta tes lisan untuk mengukur kemampuan berbicara (maharah al-kalam). Seluruh instrumen dikembangkan sendiri oleh peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan serta konteks pembelajaran di MTs Al-Ittifaqiyah.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui serangkaian uji statistik yang sistematis. Pertama, uji normalitas dilakukan untuk memastikan data kedua kelas berdistribusi normal sebagai prasyarat penggunaan statistik parametrik. Kedua, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Ketiga, Independent Samples T-Test digunakan untuk membandingkan perbedaan kemampuan berbicara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan. Selain itu, N-Gain Score dihitung untuk mengukur besaran peningkatan kemampuan berbicara siswa dari pretest ke posttest pada masing-masing kelas, sehingga efektivitas bahan ajar berbasis PBL dapat dinilai secara objektif dan terukur.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Setelah melaksanakan penelitian mengenai efektivitas penggunaan buku Durusul Lughoh berbasis pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam pembelajaran bahasa Arab, peneliti memperoleh data hasil belajar yang dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

a. Tes

Peneliti memperoleh data hasil belajar berupa nilai pre-test dan post-test dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengukur efektivitas penggunaan buku Durusul Lughoh yang diintegrasikan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Data tersebut digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan awal dan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran berbasis PBL. Berikut disajikan tabel nilai pre-test dan post-test yang menggambarkan perbandingan hasil belajar antara kedua kelas tersebut.

Tabel 1.
Hasil Nilai Kelas Kontrol

Subjek	Pretest	Posttest
Nilai Rata-Rata	47.75	65.75

Tabel 2.
Hasil Nilai Kelas Eksperimen

Subjek	Pretest	Posttest
Nilai Rata-Rata	56.11	91.39

b. Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Score	Kontrol	.235	20	.005	.939	20	.233
	Eksperimen	.132	18	.200	.928	18	.181

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Output diatas, dapat diketahui Nilai Signifikasi (Sig) untuk seluruh data pretest dan posttest di kelas kontrol dan eksperimen pada Shapiro-Wilk menunjukkan hasil $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian Berdistribusi Normal.

c. Uji Independent sample t- test

Tabel 4.
Hasil Uji Independent sample t- test

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances					
		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
						Std. Error Difference	Lower Upper

NGain_Score	Equal variances assumed	1.370	.249	-	36	.000	-.43969	.04302	-	-
				10.222					.52693	.35245
	Equal variances not assumed			-	32.159	.000	-.43969	.04358	-	-
				10.090					.52844	.35094

Berdasarkan uji Independent Samples T-Test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini membuktikan terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen mencapai skor jauh lebih tinggi. Dengan demikian, Durusul Lughoh berbasis PBL terbukti efektif meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa di MTs Al-Ittifaqiyah Ogan Ilir.

d. Uji N-Gain Score

Tabel 5.
Hasil Uji N-Gain Score

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Score	Kontrol	20	.3614	.11616	.02597
	Eksperimen	18	.8011	.14846	.03499

Kelompok eksperimen memperoleh Mean N-Gain sebesar 0,8011 (kategori tinggi), sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 0,3614 (kategori sedang). Hal ini membuktikan bahwa Durusul Lughoh berbasis PBL efektif secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku ajar Durusul Lughoh berbasis Problem-Based Learning (PBL) melalui model ADDIE dan menguji efektivitasnya dalam meningkatkan maharah kalam siswa kelas VII MTs Al-Ittifaqiyah Ogan Ilir. Hasil pengembangan menunjukkan produk memperoleh validasi ahli materi sebesar 94,00% dan ahli media sebesar 85,00%, keduanya pada kategori sangat valid, yang membuktikan kelayakan produk sebelum diimplementasikan.

Hasil uji Independent Samples T-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Mean N-Gain kelas eksperimen mencapai 0,8011 (kategori tinggi), jauh melampaui kelas kontrol yang hanya memperoleh 0,3614 (kategori sedang), dengan selisih 0,4397. Rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 56,11 meningkat menjadi 91,39 pada posttest, berbanding peningkatan kelas kontrol dari 47,75 menjadi 65,75. Temuan ini membuktikan bahwa integrasi sintaks PBL ke dalam Durusul Lughoh secara efektif mengubah pembelajaran dari yang bersifat tekstual dan pasif menjadi aktif, kontekstual, dan berorientasi pemecahan masalah. Hal ini diperkuat oleh angket kepuasan siswa yang mencapai 92,31% pada kategori tinggi, dengan 100% responden menyatakan ilustrasi visual dalam buku sangat membantu mereka memahami situasi masalah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Meilasari, Damris M, dan Yelianti yang menyimpulkan bahwa PBL terbukti meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. Berbeda dengan penelitian tersebut yang bersifat studi literatur lintas bidang, penelitian ini mengaplikasikan PBL secara spesifik pada buku ajar bahasa Arab klasik dan mengujinya secara

empiris. Penelitian ini juga memperluas temuan (Zulheddi & Iqbal, 2022) yang mengonfirmasi posisi strategis Durusul Lughoh di madrasah tsanawiyah, dengan melangkah lebih jauh melalui pengembangan produk tervalidasi menggunakan prosedur R&D yang sistematis.

Secara teoretis, penelitian ini membuktikan bahwa bahan ajar klasik dapat direvitalisasi melalui integrasi model pembelajaran aktif tanpa mengorbankan kualitas konten. Secara praktis, penelitian ini menghadirkan model konkret yang dapat diadaptasi guru dan pengembang kurikulum di madrasah maupun pesantren modern. Kekuatan penelitian ini terletak pada triangulasi data, validasi ahli, dan penggunaan kelas kontrol sebagai pembanding yang memperkuat validitas temuan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sampel yang kecil, durasi implementasi yang singkat, dan fokus yang hanya pada maharah kalam. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel pada beberapa madrasah, mengembangkan versi digital interaktif buku ajar, serta mengkaji dampaknya terhadap seluruh keterampilan berbahasa Arab secara komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang efektif dan relevan, dengan membuktikan bahwa inovasi yang berakar pada tradisi keilmuan pesantren sekaligus responsif terhadap tuntutan pembelajaran modern adalah keniscayaan yang dapat diwujudkan secara ilmiah dan terukur.

Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan buku Durusul Lughoh berbasis Problem-Based Learning (PBL) sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek maharah kalam. Pengembangan buku ajar dilakukan melalui model ADDIE secara sistematis, dimulai dari identifikasi hambatan psikologis dan metodologis siswa pada tahap Analyze, yang kemudian direspons melalui perancangan strategi pembelajaran berbasis masalah pada tahap Design. Validasi ahli menunjukkan bahwa buku ajar ini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan persentase 94,00% dari ahli materi dan 85,00% dari ahli media. Efektivitasnya semakin diperkuat oleh hasil uji empiris, di mana uji Independent Samples T-Test menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, menandakan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Mean N-Gain kelas eksperimen mencapai 0,8011 (kategori tinggi), jauh melebihi kelas kontrol sebesar 0,3614 (kategori sedang). Selain itu, rata-rata nilai siswa meningkat dari 56,11 menjadi 91,39, disertai tingkat kepuasan siswa sebesar 92,31% pada kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan buku Durusul Lughoh berbasis PBL tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga mampu mengubah pola pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih aktif, kritis, dan kontekstual. Dengan demikian, buku ajar ini layak digunakan sebagai model inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah. Peneliti menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang mendukung pelaksanaan penelitian, termasuk lembaga, guru pendamping, dan para validator yang telah memberikan kontribusi dalam penyempurnaan produk.

Daftar Rujukan

- Effendy, A. F. (2012). Metodologi pengajaran bahasa Arab Cet. V: *Malang, Misykat*.
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Huda, A. M. ... Utama, H. B. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Kurikulum sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 2(1), 267–273.
- Kholison, M. ... Hantoro, R. R. (2023). Pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan pendekatan kemahiran berbicara. *Lahjah Arabiyah: Journal of Arabic Language and Arabic Language Education*, 4(1), 90–102.
- Meilasari, S., & Yelianti, U. (2020). Kajian model pembelajaran problem based learning (pbl) dalam pembelajaran di sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207.

- Muhammad, K. I. I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/ijat.v8i2.10364>
- Mukmin, M. ... Abdullah, A. W. (2025). Determining Arabic Language Proficiency: An Examination of Grammar Mastery, Active Usage, and Discipline of Linguistic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 178–194.
- Purnama, N. ... Yani, A. (2025). Effectiveness of Quantum Learning-Based Speech Skills Learning Using Flipbook Media. *Journal of Arabic Language Teaching*, 5(1), 33–44.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). I Major language trends in twentieth-century language teaching. *Approaches and Methods in Language Teaching*, 24(2), 73–92.
- Risamasu, P. V. M. ... Gunada, I. W. (2023). Pengembangan bahan ajar IPA SMP tema perpindahan kalor berkonteks etnosains Jayapura Papua. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 948–958.
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8–17.
- Thohir, Y. (2020). Khashāish Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah bi Asās adz-Dzukāāt al-Muta'addidah bil-Madrasah al-Ibtidāiyyah al-Islāmiyyah al-'Ilmiyyah Insan Mandiri Cendikia Palembang. *Taqd*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5675>
- Tomlinson, B. (2011). *Introduction: Principles and procedures of materials development*. na.
- Utami, R. A., & Giarti, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Discovery Learning Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *PeTeKa*, 3(1), 1–8.
- Zulheddi, Z., & Iqbal, M. (2022). Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Durus Al-Lughoh Al-'arobiyah Juz 1 Di Mts Swasta Al-Kautsar Al-Akbar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 93–106.